



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Peran Aplikasi Padlet untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif dalam Menulis Puisi

Putri Fajar Desi Nonita Aysiah¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
putrifajardesinonita@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id²

Abstrak – Penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (*Learning Management System*). Semakin berkembang dan maju, seiring bersama proses pembelajaran daring pada masa pandemi yang telah berlangsung pada beberapa tahun lalu. Diantara dari sekian banyak LMS, platform atau media padlet menawarkan nilai yang lebih yaitu model pembelajaran yang bersifat interaktif, komunikatif, dan inovatif. Hal tersebut telah memberikan tawaran yang sangat menarik juga bisa dipergunakan para guru untuk menunjang dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui media padlet. Sebab itulah, artikel ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana cara penggunaan aplikasi Padlet yang dapat digunakan oleh guru sebagai media belajar untuk meningkatkan keahlian membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Sehingga Melalui metode bimbingan teknis yang terencana dengan baik, banyak para guru yang sudah terlihat mampu membuat, mendesain serta mengaplikasikan platform padlet sebagai media pembelajaran yang handal. Dengan demikian, pembelajaran bahasa melalui media padlet tersebut pada akhirnya mampu meningkatkan kemampuan para siswa maupun mahasiswa, terutama keahlian membaca dan menulis dengan baik. Media padlet yang dibuat guru sebagai hasil bimbingan teknis juga memenuhi standar pembelajaran yang baik. Meskipun demikian, penggunaan padlet sebagai LMS ke depannya perlu terus dikembangkan demi memenuhi tuntutan pembelajaran secara daring dan jarak jauh.

Kata kunci – Menulis Puisi, Kemampuan Berfikir Kreatif, Aplikasi Padlet.

Abstract – The use of a Learning Management System (*Learning Management System*). It is increasingly developing and advancing, along with the online learning process during the pandemic that has taken place several years ago. Among the many LMS, platforms or padlet media offer more value, namely learning models that are interactive, communicative, and innovative. This has provided a very attractive offer that can also be used by teachers to support and improve the quality of the learning process through padlet media. For this reason, this article aims to describe how to use the Padlet application which can be used by teachers as a learning medium to improve reading and writing skills. So that through well-planned technical guidance methods, many teachers have been shown to be able to create, design and apply padlet platforms as reliable learning media. Thus, language learning through padlet media is ultimately able to improve the abilities of both students and students, especially reading and writing skills well. Padlet media made by the teacher as a result of technical guidance also meet good learning standards.

Nonetheless, the use of padlets as an LMS in the future needs to be continuously developed in order to meet the demands of online and remote learning.

Keywords – Poetry Writing, Creative Thinking Ability, Padlet Application

PENDAHULUAN

Puisi adalah karya kreatif, yaitu karya yang lahir dari kreativitas penulisnya. Menulis Puisi dengan demikian merupakan Persoalan kreativitas, yang lekat dari diri sendiri untuk memunculkan nilai baru dalam hal hal yang diciptakannya (Ekoati, 2010). Puisi adalah luapan atau gelora perasaan yang bersifat imajinatif, oleh karena itu dapat dipahami bahwa Kemampuan menulis puisi adalah Keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan apa yang dipikirkan dalam bentuk karya sastra yang berbentuk tulisan dengan pendayagunaan bahasa yang indah dan bersifat imajinatif Leigh hunt (dalam semi, 1988). Secara umum kemampuan menulis puisi dapat dirumuskan dalam bentuk bahasa yang di dapat dari gambaran, Pengalaman imajinatif, Emosional, dan intelektual penyair yang menggunakan teknik-teknik tertentu sehingga dapat menimbulkan yang dapat dirasakan oleh pembaca dan pendengar scalinger (Atmazaki, 1933). Menulis puisi adalah bagian dari pengapreasian siswa dalam sebuah karya kesenangan Stewig (dalam Aminudin, 2001) Di dalam menulis akan menciptakan karya sastra puisi dan di dalamnya terdapat Tahap tahap Bagaimana menulis puisi.

Pada tahap tahap Penulisan, kegiatan terbaik dalam kegiatan menulis. Pembelajaran diarahkan untuk mengkoordinasikan gagasan gagasan yang telah dikembangkan, pada tahap akhir penulisan puisi adalah merevisi penulisan puisi yang sudah dibuat (Santoso, 1999). Pada tahap Penulisan puisi, untuk Penulis pemula disarankan menggunakan langkah langkah ini yaitu Menulis judul puisi, megurutkan gagasan kata kunci dari bawah, mengembangkan kata menjadi kalimat, Menata kalimat menjadi puisi, dan merevisi puisi (Tompson, 1994). Untuk meningkatkan keterampilan menulis ada tiga tahap, yaitu diawali dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu tentang Puisi, siswa di ingatkan tentang materi menulis puisi, siswa di beri pertanyaan pertanyaan untuk membangkitkan memori tentang materi menulis puisi (Sulistiyorini, 2010). ahapan ini bisa menjadikan siswa lebih aktif dalam Kemampuan berfikir kreatif.

T

Kemampuan Berfikir kreatif adalah kemampuan berfikir yang menerapkan pengolahan Dalam kegiatan menganalisis, mengevaluasi serta mengkreasikan atau merujuk Sesuatu hal (Ratnasari, 2021). Berfikir Kreatif juga disebut berfikir (Divergen) merupakan beberapa macam jawaban melalui informasi yang diberikan penekanan pada keragaman Jumlah dan kesesuaian (Munandar, 1999). Berfikir Kreatif adalah cara berfikir yang menciptakan hal yang baru dalam konsep, arti, penemuan dan karya seni colleman dan hammen (dalam Rohaeti, 2008). Berfikir Kreatif merupakan suatu kemampuan berpikir yang berawal dari kepekaan terhadap situasi yang dihadapi bahwa situasi itu terlihat atau teridentifikasi adanya masalah yang harus diselesaikan (Sabandar, 2008). Selain itu terdapat pula aspek aspek di dalamnya.

Kemampuan berpikir kreatif dirumuskan sebagai aspek aspek berikut, A. Berfikir lancar, B. Berfikir luwes, C. Berfikir Orisinil, D. Keterampilan Mengelaborasi (Munandar, 2009). Aspek kemampuan berpikir kreatif bagi peserta didik adalah hal yang sangat penting dalam era persaingan global karena tingkat permasalahan dalam aspek kehidupan modern Semakin tinggi (Mursidik, dkk. 2015). Kemampuan Berpikir Kreatif siswa yang meliputi 5 aspek yaitu: kemampuan berpikir lancar (*fluency*), kemampuan berpikir luwes (*flexibility*), kemampuan berpikir orisinil (*originality*), kemampuan memperinci (elaborasi), kemampuan menilai (evaluasi) (Purnamaningrum, 2012). Ada lima aspek dalam berpikir kreatif yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian, elaborasi dan sensitivitas dalam berpikir (Utami, dkk. 2020). Kemampuan berpikir kreatif ini dapat kita gunakan, dapat kita terapkan kepada para siswa dalam Pembelajaran daring maupun tatap muka seperti melalui Aplikasi Padlet ini.

Aplikasi Padlet adalah aplikasi daring gratis yang paling tepat diilustrasikan sebagai papan tulis daring (Lestari, 2017). Padlet merupakan sosial yang bebas situs jaringan di mana orang dapat berdebat atau berdiskusi tentang topik tertentu juga memudahkan pengguna elemen multimedia dalam meningkatkan kata kata mereka (Algraini, 2014). Padlet merupakan papan online yang berbasis web di mana ide di kumpulkan melalui hama virtual dari pengguna (Shield, 2014). Padlet adalah papan pengumuman online tempat siswa dan guru dapat memposting catatan yang dapat berisi tautan, video, gambar, dan file dokumen (Ratnasari, 2021). Serta manfaatnya pun sangat berguna bagi siswa.

Penggunaan aplikasi padlet bermanfaat untuk mendorong siswa berbagi dan berkolaborasi dalam menulis dan berbicara (Lestari, 2017). Siswa juga tertarik pada kebaruan teknologi dan tampaknya ingin berpartisipasi hanya untuk mendapatkan kesempatan menggunakannya (Masriah, 2017). Dengan memanfaatkan Padlet untuk memajang karya digital siswa, dan kemudian mengajak mereka berdiskusi guna mengapresiasi, dan juga mengomentari ataupun menilai karya temanya (Chamidah, 2022). Peserta didik di kelas berpartisipasi aktif dan berbagi hasil dalam bentuk unggahan latihan penugasan dan proyek yang dapat di selesaikan secara tidak langsung (Halsted, 2014). Sesuai dengan tujuan dari aplikasi tersebut.

Tujuan aplikasi ini adalah untuk menjadikan siswa pembelajar yang menguasai pengetahuan, melatih kemampuan siswa menggunakan kemampuannya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan masalahnya secara nyata. (Sumaryanto, 2023). Memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa tentang penggunaan platform/padlet pembelajaran daring dan penguasaan keterampilan dasar mengajar agar para calon pendidik sekolah dasar bisa berjalan efektif dan efisien (Fisher, 2017). Pembelajaran dengan media Padlet dapat membantu keterampilan siswa dalam menulis apapun dengan mudah, menyenangkan, dan cepat (Qulub&Renhoat, 2020). Media pembelajaran dengan aplikasi Padlet ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam penyampaian materi guna tercapainya tujuan pembelajaran (Santoso, 2022).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian studi pustaka (*library research*) yang merupakan teknik pembacaan literasi yang bersumber dari sumber tertulis (Zed dalam Hasanudin, dkk., 2020). Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang bersumber dari buku terbitan dan jurnal nasional serta jurnal internasional.

Pada teknik pengumpulan data, teori yang digunakan mengacu terhadap teori dari Mary W. Geroge yang akan dijabarkan sebagai berikut. 1) Pemilihan topik mengenai kemampuan berpikir kreatif dalam menulis puisi menggunakan aplikasi Padlet, 2) Penulis merancang konsep untuk membuat Aplikasi sebagai sarana penguatan kemampuan baca tulis, 3) Penulis menyusun hasil dari konsep aplikasi Padlet, 4) Menyimpulkan hasil dari data yang telah dikumpulkan.

Penulis menggunakan terori dari Milles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Setelah data dianalisis, penulis membutuhkan validasi untuk mencocokkan hasil data dengan sumber yang senada. Pada teknik validasi data, penulis menggunakan triangulasi data dengan menyelaraskan hasil data yang telah disimpulkan dengan sumber-sumber buku serta jurnal nasional maupun internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Topik

Dalam pembelajaran literasi baca-tulis, khususnya pada tingkat sekolah dasar ternyata masih memiliki banyak hambatan. Para pendidik di sekolah dasar diharapkan mampu untuk menciptakan inovasi baru dalam proses pembelajaran terlebih inovasi media pembelajaran agar dapat menarik minat peserta didik untuk lebih fokus terhadap materi pembelajaran. Media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu proses pembelajaran literasi baca-tulis di sekolah dasar adalah aplikasi Padlet. Jadi, penelitian ini akan difokuskan terhadap inovasi media pembelajaran berbasis aplikasi Padlet untuk menunjang proses pembelajaran literasi baca-tulis di sekolah dasar.

Inovasi media pembelajaran berbantuan aplikasi Padlet

Peneliti memilih media yang mudah dan yang sudah terjaring internet sehingga guru dapat menyampaikan informasi melalui aplikasi Padlet yang menggunakannya harus menggunakan jaringan internet. Setelah guru menggunakan media ini dalam pembelajaran menulis, seperti menulis puisi, cerita pendek dan karangan yang lainnya.

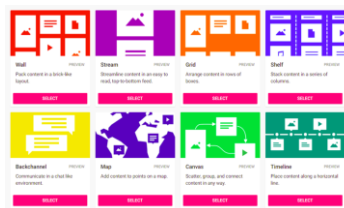
Berdasarkan hasil tersebut Berfikir kreatif yang juga mendukung sehingga siswa dapat membuat puisi maupun karya sastra lainnya maka penelitian menghasilkan data atau informasi sebagai berikut:

1. Peserta didik merasa tertarik dan senang ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Padlet



Gambar 1. tampilan awal Padlet, (dokumen penulis 2023)

2. Media Padlet berfungsi sebagai pengganti dari papan tulis konvensional, sehingga guru dapat memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari, mengomentari hasil karya siswa yang telah dibuat di dinding Padlet, melihat hasil karya siswa dengan mudah dan tidak membosankan, dan Padlet ini juga berfungsi sebagai tempat diskusi, kelompok kerja.



Gambar 2. Papan tulis online interaktif

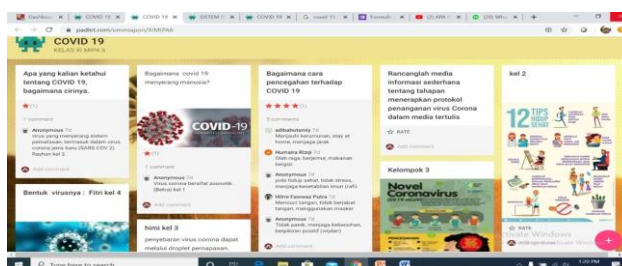
3. Peserta didik belajar dengan sangat antusias, hal itu terbukti ketika mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tertulis di Padlet menggunakan hp dengan sangat mudah, dan mereka juga sangat senang, karena ketika menulis puisi atau karangan lain, mereka bisa memberikan gambar juga suara dalam hasil tulisan mereka.



Gambar 3. Contoh penggunaan Padlet untuk menulis kolaboratif

4. Media Padlet juga meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis, karena mereka tidak merasa bosan. Berdasarkan hasil dari banyak saya jumpai di tengah-tengah mahasiswa maupun siswa sangat terbantu dengan adanya aplikasi padlet,

Siswa pun tidak merasa terbebani jika diberikan tugas untuk menulis karangan, seperti menulis puisi, mereka merasa senang karena mereka bisa menulis sebuah karangan dengan media yang tidak membosankan dan sangat menarik. Aplikasi Padlet merupakan salah satu media pembelajaran berbasis internet yang berfungsi sebagai tempat informasi berupa teks, foto, link, video, audio atau konten lainnya yang disebut dinding (wall). Aplikasi ini bisa digunakan sebagai pengganti papan tulis konvensional.



Gambar 3. Proses pembelajaran tanya jawab

SIMPULAN

Hasil pada penelitian tersebut, aplikasi Padlet sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam menulis puisi. Bukan hanya untuk papan tulis daring Aplikasi Padlet dapat digunakan untuk membuat karya sastra yang dapat dirasakan oleh pembaca dan pendengar, yang juga dapat di upload melalui foto maupun video.

REFERENSI

- Adawiyah, A. (2018). *Pengembangan Aplikasi Padlet dalam pembelajaran Menulis karya ilmiah* (Universitas Suryakencana, 2018).
- Algraini., Farah. (2014). *Pengaruh pemakaian Padlet untuk Meningkatkan Penulisan EFL Pertunjukan*. Arab Saudi: Perguruan tinggi dan terjemahan Al imam Muhammad bin Saud Universitas Islam.
- Aminudin. (2001). *Karya sastra dan Anak-anak*. Malang: Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra UM.
- Atmazaki. (1933). *Analisis sajak: Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Bandung: Angkasa.
- Chamidah, S. N. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva dan Padlet untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Caption. *Dharma Pendidikan*, 17(1), 83-94. <http://journal.stkipnganjuk.ac.id/index.php/jdp/article/view/191>.
- Desi, Y. R. (2021). Pengaruh model pembelajaran Flipped Classroom menggunakan aplikasi padlet terhadap kemampuan berpikir tinggi peserta didik kelas 10 SMA. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/14052>.

- Ekoati, Endang siwi. 2010. Teknik Kata Berantai sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Smp 1 Kudus Tahun Pelajaran 2008-2009.
- Fisher, C.D. (2017). Padlet: Alat Online untuk Keterlibatan dan Kolaborasi Pelajar. *Akademi Pembelajaran & Pendidikan Manajemen*, 16(1), 163-165. <https://doi.org/10.5465/amle.2017.0055>.
- Lestari, G., Mahbubah, A., & Masykuri, M. F. (2019, December). Pembelajaran Bahasa Arab Digital dengan Menggunakan Media Padlet di Madrasah Aliyah Bilingual Batu. In *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)*, 4(1), 238-244. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7233>.
- Habsy, B. A. (2017). Seni memahami penelitian kuliitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90-100.
- Lestari, S. (2017). Menerapkan Aplikasi Padlet Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis dalam Keterampilan Menulis Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Jurusan non bahasa Inggris. *LET: Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pengajaran Bahasa Inggris*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.18592/let.v7i1.1509>.
- Musriah, S. S. (2018). Aplikasi Padlet dalam Pembelajaran dan Pembelajaran Komponen Sastra (KOMSASI) daring.
- Munandar, U. (1999). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah. Penuntun bagi Guru dan Orang tua*. Jakarta: Grasindo.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreatifitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samsiyah, N., & Rudyanto, H. E. (2015). Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Matetatika Open-Ended Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika Siswa Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 23-33. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.69>.
- Purnamaningrum, A. (2012). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif melalui *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X-10 SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2011-2012.
- Sumaryanto, P. (2023). Penggunaan Aplikasi Padlet PADA Penilaian Autentik Mata Pelajaran Matematika di SMPN 244. *Jurnal Pendidikan Bina Manfaat Ilmu*, 6(1), 79-84. <https://lpksaricitrasurya.com/index.php/bmi/article/view/33>.
- DESI, Y. R. (2021). *Pengaruh model pembelajaran flipped classroom menggunakan aplikasi padlet terhadap kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik kelas 10 SMA* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rohaeti, E. E. (2008). *Pembelajaran dengan pendekatan eksplorasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematik siswa sekolah menengah pertama* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sabandar, J. (2008). Berfikir Refleksi, Makalah. Prodi Pendidikan Matematika SPS. UPI.

- Santoso, B. (1999). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia: Kebebasan berfikir siswa*. Gentengkali Edisi V Th.1999/2000: 9-13.
- Santoso, R. B. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Aplikasi Padlet pada Materi Bangun Segi Banyak. Universitas PGRI Adibuana Surabaya. <https://repository.unipasby.ac.id/id/eprint/2177/1/COVER.pdf>
- Semi, M. Atar .1988. *Anatomi Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Shield, J. (2014). Toolkit virtual. *Pendidikan layar*, 75: 92-93.
- Sulistyorini, D. (2010). Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar pada siswa kelas v sdn sawojajar v kota malang. *J-TQIP: Jurnal Peningkatan Kualitas Guru*, 1(1), 12-19.
- Sumaryanto, P. (2023). Penggunaan Aplikasi Padlet Pada Penilaian Autentik mata pelajaran Matematika di SMP N 244. <https://lpksaricitrasurya.com/index.php/bmi/issue/view/2>.
- Tompskin, G. E. (1994). *Teaching Writing Balancing Process and Product*. New york: Macmillan.
- Utami, R. W., Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Pendekatan Open-Ended. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 43-48. <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v7i1.5328>.
- Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2020). Penggunaan media padlet untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. *Prosiding Samasta*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7233>.